

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi, bahkan dalam satu ruang hampa. Situasi belajar ini ditandai dengan sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan pedagogis yang harus dilakukan, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah menyiapkan tamatan untuk (a) Memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian perikanan (b) Mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri dalam profesi keahlian (c)

Hilarius Juru, 2013

*PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN BUDIDAYA PERIKANAN DI SMK NEGERI 1 KARANGTENGGAH CIANJUR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang profesional (d) Menjadi warga negara yang produktif, dan kreatif.

Kesenjangan antara hasil pendidikan kejuruan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat terlihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan keterampilan lulusan SMK yang masih belum sepadan dengan tuntutan dunia kerja, serta belum sesuai dengan bidang keahlian mereka dengan bidang-bidang pekerjaan yang dibutuhkan dunia kerja. Masalah tersebut menjadi sebab meningkatnya jumlah lulusan SMK yang mengganggu dan mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ijazah kejuruan.

Tujuan Program Keahlian Budidaya Ikan Air Tawar secara umum mengacu pada isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Secara khusus tujuan Program Keahlian Budidaya Ikan Air Tawar adalah membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten.

Mengingat keberhasilan pencapaian tujuan belajar tidak hanya semata-mata ditentukan faktor kurikulum, masih banyak sekali faktor lain salah satunya cara belajar yang juga sangat menentukan berhasil tidaknya kegiatan pendidikan. Cara belajar merupakan faktor kunci yang menentukan

berhasil tidaknya belajar. Hal ini sangat penting mengingat siswa SMK disiapkan sebagai tenaga kerja terampil guna memasuki dunia kerja. Dalam hal ini agar tujuan tersebut tercapai, maka tingkat penguasaan dan keterampilan serta bidang keahlian lulusan SMK harus sesuai dengan tuntutan kebutuhan dunia kerja.

Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar, mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, pola belajar mereka. Kualitas cara belajar akan menentukan kualitas hasil belajar yang diperoleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan berhasilnya belajar, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan kurang berhasil atau gagalnya belajar.

Masalah cara belajar dewasa ini perlu mendapat perhatian karena kualitas cara belajar siswa SMK cukup memprihatinkan. Dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti kepada siswa SMK N 1 Karang Tengah Cianjur khususnya kelas X Jurusan Budidaya Perikanan umumnya mereka kurang memiliki kemauan bekerja keras untuk meraih keberhasilan/ prestasi belajar. Mereka umumnya hanya belajar saat menghadapi ujian, jarang sekali melakukan studi atau belajar secara rutin. Buruknya cara belajar merupakan salah satu faktor penyebab rendahnya hasil belajar sehingga menyebabkan menurunnya mutu pendidikan. Cara belajar bukanlah satu-satunya variabel yang berhubungan dengan prestasi belajar yang dicapai

oleh siswa. Masih banyak variabel lain yang mempengaruhi antara lain motivasi dan minat belajar, lingkungan, sarana, prasarana, guru, dan lain sebagainya. Jadi dalam penelitian ini hanya meneliti tentang cara belajar siswa, sehubungan dengan masih rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Cara belajar merupakan rangkaian yang di sadari siswa sendiri sangat bermakna dalam upaya menggerakkan kegiatan belajar untuk mencapai hasil yang optimal. Dan hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu proses belajar yang telah dilakukan, sehingga untuk mengetahui sesuatu pekerjaan berhasil atau tidak diperlukan suatu pengukuran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X jurusan Budidaya Perikan Di SMK N 1 KarangTengah.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sebagaimana telah disebutkan pada latar belakang identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Siswa pada umumnya hanya belajar pada saat menghadapi ujian, jarang sekali melakukan studi secara rutin.
2. Sebagian siswa tidak mempunyai jadwal belajar.
3. Siswa kurang minat belajar karena faktor lingkungan, sarana, prasarana kurang mendukung untuk menggairahkan minat belajar

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latarbelakang dan identifikasi masalah, untuk lebih fokusnya permasalahan dan keterbatasan peneliti maka rumusan masalah peneliti adalah:

1. Cara belajar adalah kebiasaan belajar di rumah dan di sekolah yang dilakukan oleh siswa.
2. Prestasi belajar dibatasi pada hasil capai rata-rata siswa kelas X pada semester satu dan dua.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran cara belajar siswa kelas X jurusan Budidaya Perikanan di SMK N 1 Karang Tengah Cianjur?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Budidaya perikanan di SMK N 1 Karang Tengah Cianjur ?
3. Seberapa besar pengaruh dari cara belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Budidaya perikanan di SMK N 1 Karang Tengah Cianjur ?

### 1.5 Tujuan penelitian

Hilarius Juru, 2013

*PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN BUDIDAYA PERIKANAN DI SMK NEGERI 1 KARANGTENGAH CIANJUR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu:

1. Menggambarkan cara belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Budidaya Perikanan di SMK N 1 KarangTengah Cianjur
2. Menjelaskan gambaran prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Budidaya Perikanan di SMK N1 Karang Tengah Cianjur.
3. Mengetahui besarnya pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Jurusan Budidaya perikanan di SMK N 1 Karang Tengah Cianjur.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia  
Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian. selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang prestasi belajar yang ada hubungannya dengan cara belajar yang dimiliki siswa.
2. Bagi SMK N 1 Karang Tengah Cianjur  
Dengan mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.
3. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam mengelola dan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran. Dengan mengetahui pola-pola cara belajar siswa maka guru dapat menyesuaikan proses belajar mengajar yang diciptakan.

#### 4. Bagi Siswa

Dengan mengetahui pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar maka diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk menyesuaikan cara belajar sehingga dapat diperoleh prestasi yang memuaskan.

### 1.7 Struktur organisasi

Struktur organisasi penulisan dalam penelitian "*Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa X Jurusan Budidaya Perikanan Di SMK Negeri 1 Karangtengah Cianjur*", secara sistematis dapat diuraikan menjadi lima bagian, yaitu: Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi. Bab II kajian pustaka, berisi tentang belajar dan pembelajaran, cara belajar siswa, kebiasaan belajar di sekolah dan di rumah, dan prestasi belajar. Bab III metodologi penelitian, berisi tentang metode penelitian, lokasi penelitian, populasi penelitian, definisi operasional, identifikasi variabel penelitian, rancangan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis validitas dan reliabilitas, teknik analisa data, pengujian hipotesis, dan uji Hipotesis. Bab

IV berisikan hasil kegiatan pelaksanaan penelitian dan pembahasan analisis data, dan Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.



Hilarius Juru, 2013

*PENGARUH CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN BUDIDAYA  
PERIKANAN DI SMK NEGERI 1 KARANGTENGAH CIANJUR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)